

PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGGARAN 2013 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yurike Praptiana

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

yuriketiana@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PPL, Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 72 mahasiswa. Uji validitas menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL, minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dengan nilai F_{hitung} 24,264 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517 atau 51,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapan menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel PPL, minat, dan prestasi belajar sebesar 51,7, sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: PPL, Minat, Prestasi Belajar, Kesiapan menjadi Guru Profesional

THE EFFECTS OF THE TEACHING PRACTICUM (PPL), INTEREST, AND LEARNING ACHIEVEMENT ON THE READINESS TO BE PROFESSIONAL TEACHERS AMONG THE 2013 ADMISSION YEAR STUDENTS OF FACULTY OF ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract: This study aimed to find out the effects of PPL, interest, and learning achievement on the readiness to be professional teachers among the 2013 admission year students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University. The research respondents were the 2013 admission year students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University, with a total of 72 students. The validity was assessed by *Product Moment* and the reliability by *Cronbach's Alpha*. The tests of analysis assumptions were tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis used multiple regression. The results of the study are as follow there are significant positive effects of the teaching practicum, interest, and learning achievement on the readiness to be professional teachers, with $F_{observed} = 24.264$ and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.517 or 51.7%. This indicates that the readiness to be teachers can be explained by the variables of teaching practicum, interest, and learning achievement by 51.7%, while the remaining 48.3% is explained by other variables not under study.

Keywords: teaching practicum, interest, learning achievement, readiness to be professional teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2002:39) “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.”

Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk profesional dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pertama, kompetensi pedagogik meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Ketiga, kompetensi sosial meliputi bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun

dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat, kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto (2010:54), menyebutkan faktor-faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil *survey* awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 terhadap 72 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum menguasai ilmu pengetahuan sebesar 16,7%, tidak mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran sebesar 8,3%. Padahal dengan mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran dapat membantu mahasiswa calon guru untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik terhadap ilmu atau pengalaman yang telah diberikan, dapat membantu mahasiswa calon guru dalam merancang, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran serta membantu mahasiswa calon guru untuk menunjang situasi belajar ke arah yang lebih baik.

Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi melaksanakan KBM tidak secara utuh, maksudnya tidak dilaksanakan sebagaimana adanya RPP tersebut atau tidak sesuai dengan RPP sebesar 16,7%. RPP disusun oleh mahasiswa calon guru untuk menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. Dalam menyusun RPP, mahasiswa calon guru menyiapkan ide-ide kreatif untuk pembelajaran yang diharapkan nantinya akan berdampak pada peningkatan efektifitas pembelajaran. Apabila mahasiswa calon guru dalam melaksanakan KBM tidak sesuai dengan RPP, hal ini bertolak belakang dengan tujuan penyusunan RPP itu sendiri.

Ada juga mahasiswa calon guru yang tidak percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,2%. Rasa percaya diri dapat membantu mahasiswa calon guru dalam perkembangan

kepribadiannya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik. Apabila mahasiswa calon guru tidak memiliki rasa percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mengganggu proses pembelajaran serta mengganggu proses transfer ilmu kepada siswa.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi pencetak calon pendidik. Salah satu Fakultas yang tersedia di UNY adalah Fakultas Ekonomi yang memiliki jurusan kependidikan yaitu pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi dan pendidikan administrasi perkantoran. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola PBM, serta pengelolaan kelas. Fakultas Ekonomi sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Micro Teaching, serta Praktik Pengalaman Lapangan yang dimana semua mata kuliah tersebut wajib lulus.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 terhadap 72 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 yang telah mengikuti PPL, didapatkan fakta bahwa rata-rata mahasiswa mendapat nilai A pada PPL 1 dan PPL 2. Dengan memiliki nilai akhir yang baik artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi telah menguasai kompetensi mengajar dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menjadi tenaga pendidik.

Akan tetapi dalam kenyataannya mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih kurang, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi sebesar 25%, masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan atau motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar sebesar 37,5%, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran sebesar 12,5%. Melihat permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.

Fakultas Ekonomi menyiapkan mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang guru dalam bidang ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki visi yaitu pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan, dan nilai budaya luhur.

Calon guru nantinya akan dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka kelak saat menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Jurusan Kependidikan tetapi tidak berminat untuk menjadi

seorang guru. Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 diperoleh hasil bahwa, 62,5% mahasiswa masuk ke Jurusan Kependidikan yang ada Fakultas Ekonomi karena minat mereka untuk menjadi guru, sedangkan 37,5% mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru

Faktor kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tidak hanya dilihat dari pelaksanaan PPL dan minat saja, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Prestasi belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah 261 mahasiswa dengan jumlah sampel 72 mahasiswa. Angket dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan kesiapan menjadi guru profesional. Praktik pengalaman lapangan merupakan variabel independen (X1), Minat (X2), prestasi belajar (X3), dan kesiapan menjadi guru merupakan variabel dependen (Y). Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, analisis regresi ganda, dan menentukan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menggambarkan mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Indikator yang digunakan untuk mengukur praktik pengalaman lapangan adalah pra pembelajaran, penguasaan inti materi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran, keterampilan menyusun rencana pembelajaran (RPP), pendekatan pembelajaran, pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup. Hasil analisis deskriptif variabel PPL menunjukkan, dari 72 mahasiswa terhadap 29 item pernyataan yang mengukur kualitas PPL memiliki skor tertinggi 115 dan skor terendah 78. Rata-rata skor dari kualitas PPL mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 94,12 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Indikator untuk mengukur variabel minat dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Hasil analisis deskriptif variabel minat menunjukkan, dari 72 mahasiswa terhadap 16 item pernyataan yang mengukur minat memiliki skor tertinggi 64 dan skor terendah 49. Rata-rata skor dari minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 57,17 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Indikator untuk mengukur variabel prestasi belajar dalam penelitian ini adalah IPK keseluruhan dari semester 1 sampai dengan semester 7. Hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar menunjukkan, dari 72 mahasiswa rata-rata skor dari prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 3,57 yang termasuk dalam kategori dengan pujian (*cumlaude*).

Indikator untuk mengukur variabel kesiapan menjadi guru profesional dalam penelitian ini adalah kesiapan dalam kompetensi pedagogik, kesiapan dalam kompetensi kepribadian, kesiapan dalam kompetensi social, kesiapan dalam kompetensi profesional. Hasil analisis deskriptif variabel kesiapan menjadi guru profesional menunjukkan, dari 72 mahasiswa terhadap 15 item pernyataan yang mengukur kesiapan menjadi guru profesional memiliki skor tertinggi 59 dan skor terendah 41. Rata-rata skor dari kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 49,85 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dari uji normalitas diketahui nilai *Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel PPL sebesar 0,280 variabel minat sebesar 0,269 variabel prestasi belajar sebesar 0,357 dan variabel kesiapan menjadi guru profesional sebesar 0,238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena $> 5\%$. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai $\text{sig.} > 0,05$. Diketahui nilai sig untuk variabel PPL sebesar 0,823 variabel minat sebesar 0,480 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,119. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai tolerance dari masing-masing variabel $\geq 0,1$ dan nilai $\text{VIF} \leq 4$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan residual kesiapan menjadi guru profesional sebagai variabel dependen dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel praktik pengalaman lapangan sebesar 0,565 minat sebesar 0,170 dan prestasi belajar sebesar 0,093. Karena signifikansi lebih $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (PPL, minat, dan prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (kesiapan menjadi guru profesional) dengan membandingkan antara nilai signifikan F_{hitung} dengan signifikan $\alpha = 5\%$, apabila perhitungan signifikan $F_{\text{hitung}} < \alpha$ (5%) maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 24,264 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel PPL, minat, dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru

profesional. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X (PPL, minat, dan prestasi belajar) terhadap Y (kesiapan menjadi guru profesional) secara simultan. Nilai *R Square* yaitu sebesar 0,517 atau 51,7%. Hal ini berarti 51,7% variabel kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh PPL, minat, dan prestasi belajar. Sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.38,727	16,188		-2,392	0,020
X1	0,299	0,048	0,557	6,258	0,000
X2	0,274	0,128	0,191	2,143	0,036
X3	0,501	0,173	0,246	2,886	0,005

Berdasarkan tabel 11 variabel PPL (X1) diperoleh nilai $T_{hitung} = 6,258$ dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis yang berbunyi “ada PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” diterima. Pada variabel minat (X2) diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,143$ dengan signifikansi 0,036 sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” diterima. Pada variabel prestasi belajar (X3) diperoleh nilai $T_{hitung} = 2,886$ dengan signifikansi 0,005 sehingga hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh PPL (X1), minat (X2), dan prestasi belajar (X3) terhadap kesiapan menjadi guru profesional (Y), maka perlu mengetahui persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.38,727	16,188		-2,392	0,020
X1	0,299	0,048	0,557	6,258	0,000
X2	0,274	0,128	0,191	2,143	0,036
X3	0,501	0,173	0,246	2,886	0,005

Pengaruh PPL terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui T_{hitung} sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin baik kualitas PPL mahasiswa maka semakin baik kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika PPL mahasiswa tidak baik maka semakin tidak baik kesiapan menjadi guru profesional.

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar (Oemar Hamalik, 2003:171). Ketika PPL (X1) baik, maka kesiapan menjadi guru (Y) juga baik. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 27 mahasiswa (37,5%). Jumlah skor tertinggi pada variabel X1 ada pada butir soal ke 1 dengan indikator pra pembelajaran, jadi sebanyak 27 mahasiswa tersebut dapat melaksanakan pra pembelajaran dengan baik. Dan untuk jumlah skor terendah ada pada butir soal ke 7 dengan indikator pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat para tim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) yang mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan PPL yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di Sekolah. Dengan adanya bekal berupa pengalaman PPL maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional dengan hasil uji signifikansi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $T_{hitung} = 2,446$ sedangkan $T_{tabel} = 2,021$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PPL dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian PPL memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru profesional.

Pengaruh Minat terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika minat mahasiswa rendah maka semakin rendah kesiapan menjadi guru yang profesional.

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih

besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 41 mahasiswa (56,9%). Jumlah skor tertinggi pada variabel X2 ada pada butir soal ke 7 dengan indikator ketertarikan, jadi sebanyak 41 mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan untuk menjadi guru. Dan untuk jumlah skor terendah ada pada butir soal ke 15 yaitu indikator keterlibatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2007:20) menyebutkan kesiapan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri manusia yang salah satunya adalah minat. Sedangkan Dalyono (2005:56) mengemukakan bahwa minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hati sanubari. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional dengan hasil uji signifikansi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil $t_{hitung} = 8,343$ dengan signifikansi $0,000$ dimana $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian minat memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru yang profesional.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,501. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka semakin rendah kesiapan menjadi guru profesional.

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2000:136), bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Proses belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri mahasiswa. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan maupun keterampilan. Dengan prestasi belajar mahasiswa akan lebih memiliki pengetahuan yang luas tentang apa itu profesi guru yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Ulin Ni'mah (2014), yang menyatakan bahwa prestasi belajar mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional.

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian prestasi belajar memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru profesional.

Pengaruh PPL, Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan PPL, minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,264 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517 atau 51,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar mempengaruhi 51,7% kesiapan menjadi guru profesional sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Pengaruh Variabel Bebas

No	Variabel	Pengaruh
1.	Praktik pengalaman lapangan	35,9%
2.	Minat	7,5%
3.	Prestasi belajar	8,3%

Diketahui bahwa PPL memberikan pengaruh terbesar terhadap kesiapan menjadi guru profesional yaitu sebesar 35,9%, minat memberikan pengaruh sebesar 7,5%, dan terendah prestasi belajar sebesar 8,3%. PPL memberikan pengaruh paling besar dikarenakan PPL dilakukan dengan semakin baik maka semakin baik pula kesiapan menjadi guru profesional, begitu pula sebaliknya semakin tidak baik PPL maka semakin buruk pula kesiapan menjadi guru yang profesional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016) dengan hasil terdapat pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama sebesar 57,4% terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui T_{hitung} sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui T_{hitung} sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036.
3. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,501. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui T_{hitung} sebesar 2,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005.
4. Terdapat pengaruh PPL, minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri

Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 24,264 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517 atau 48,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa PPL, minat, dan prestasi belajar mempengaruhi 51,7% kesiapan menjadi guru profesional sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murtiningsih, Yanita Janti. 2014. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Ni'mah, Fahmi Ulin. 2014. Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran guru Pamong, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.
- Novitasari, Fitria. 2013. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: UNY.
- Yulianto, Aditya. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.